

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- i. Tingkat kecerdasan emosi siswa SMP Darussalam Kapanjen Malang, dari 80 siswa mayoritas berada pada katagori sedang dengan presentase 74% (59 siswa) berada dalam usia perkembangan 14 tahun. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa di sana sebagian besar memiliki kecerdasan emosi pada rata-rata cukup baik. Artinya mayoritas siswa dianggap sebagai orang yang matang dalam proses mengendalikan seluruh komponen emosional yang ada dalam diri dengan cukup.
- ii. Tingkat penyesuaian diri siswa SMP Darussalam Kapanjen Malang, dari 80 siswa mayoritas pada katagori sedang dengan presentase 71% (59 siswa) berada dalam usia perkembangan 14 tahun. Hal ini menunjukkan siswa di sana memiliki penyesuaian diri yang sangat baik, artinya sebagian besar mereka telah dapat menyesuaikan diri, mampu menghadapi berbagai tuntutan yang ada di lingkungan serta bisa menelaraskan dengan tuntutan yang ada dalam diri siswa sehingga siswa mudah memenuhi kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan.
- iii. Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri yang dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) terdapat 0,235 pada

signifikan 0,036 ($p < 0,05$) dikatakan ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri remaja awal di SMP Darussalam Kapanjen Malang dengan $N = 80$. Bahwa semakin positif kecerdasan emosi pada siswa maka semakin baik penyesuaian diri pada siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi pada siswa maka semakin rendah juga kemampuan penyesuaian diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh peneliti kepada berbagai pihak, yaitu:

I. Bagi Remaja Awal

Diharapkan bagi remaja awal di SMP Darussalam Kapanjen Malang untuk lebih mempertahankan dan ditingkatkan lagi dan belajar menjadi orang yang lebih percaya diri dan mampu mengendalikan emosinya pada saat bergaul dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua, sehingga lebih mudah untuk bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan umum.

II. Bagi Guru

Para Guru di sekolah diharapkan agar dapat membantu siswa untuk memahami cara melatih untuk meningkatkan kecerdasan emosi dan penyesuaian diri yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa melalui program kegiatan lomba ataupun seminar.

III. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menggali informasi lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri seperti faktor lain seperti, pola suh orang tua, status ekonomi, kematangan emosi, kontrol diri, konsep diri, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.P, F. M. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Edisi Revisi III (Cetakan Ketujuh Belas)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Apriani, F. (2019). Kecerdasan Emosi sebagai Prediktor Resiliensi Psikologis pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 325-339.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Disgn: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlia, P. I. (2020). Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Etnis Tionghoa Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1-17.
- Dalimunthe, L. R. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Thesis*, 1-123.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Destiana, A. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Boja. *Skripsi*, 1-61.
- Destianda, R. A., & Hamidah. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 16-26.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 55-65.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ (terjemahan T. Hermaya)*. Jakarta: Gramedia.

- Hasneli, & Ulfa, F. F. (2017). Hub/ungan Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri pada Siswa MTSN. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 8-17.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Dimensi*, 59-77.
- Kiftiya. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Baru SMP Islam Al-Maarif 01. *Skripsi*, 1-193.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen, cetakan kelima*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM Press).
- Marlina, L. (2020). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Al-Mursin Kotabumi Lampung Utara. *Skripsi*, 1-67.
- Monks, F. J., Knoers, A., & Hadinoto, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya Edisi Revisi III*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sarwono, & Sarlito, W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Setyowati, W. (2018). Studi Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa-Siswi SMAN Porong. *Hospital Majapahit*, 1-12.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum Edisi Revisi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum. Edisi Revisi (Cetakan Keenam)*. Bandung: Pustaka Setia.

Sriwahyuni, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja di Kelurahan Mabar Hilir. *Jurnal Psikologi Konseling*, 60-74.

Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tania, L. R., Hadiwinarto, & Sinthia, R. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Penyesuaian Diri yang Salah pada Siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah BK Consilia*, 79-90.

Utama, A. B. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Skripsi*, 1-176.

Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT